

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Seluruh petugas yang bertugas pada pelayanan pendaftaran rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul telah melaksanakan tugas sesuai dengan SOP yang berlaku. Namun masih terdapat beberapa uraian tugas yang dilaksanakan tetapi belum tercantum dalam SOP, seperti kegiatan wawancara yang dilakukan oleh petugas kepada pasien. Selain itu, SOP terkait pendaftaran pasien lama maupun baru dengan berbagai jenis asuransi pembiayaan seperti asuransi lain dan umum masih disusun dalam satu dokumen yang sama.
2. Kualifikasi pendidikan petugas pendaftaran rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul belum seluruhnya memenuhi ketentuan dalam Permenkes Nomor 24 Tahun 2022, karena masih terdapat petugas yang tidak berasal dari latar belakang pendidikan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK).
3. Waktu Kerja Tersedia (WKT) di Unit Pendaftaran Rawat Jalan RSUD Panembahan Senopati Bantul sebesar 1.187 jam dalam satu tahun atau setara dengan 71.220 menit per tahun dengan jam kerja tersedia adalah 37,5 jam per minggu.
4. Komponen beban kerja dan norma waktu petugas pendaftaran rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul ditentukan berdasarkan tugas yang tercantum dalam SOP dan pelaksanaannya di lapangan.

Norma waktu pada setiap kegiatan pokok berbeda karena masing-masing kegiatan memerlukan durasi penyelesaian yang tidak sama

5. Standar Beban Kerja (SBK) petugas pendaftaran rawat jalan RSUD Panembahan Senopati Bantul memiliki nilai hasil yang berbeda-beda, hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan norma waktu untuk setiap komponen beban kerja.
6. Tugas penunjang yang ada di RSUD Panembahan Senopati Bantul meliputi, webinar Sapa ASN, seminar mandiri dan rapat. Hasil perhitungan FTP diperoleh sebesar 4,21% dan STP sebesar 1,04.
7. Hasil perhitungan jumlah kebutuhan SDM di Unit Pendaftaran Rawat Jalan dengan menggunakan metode ABK-Kes diperoleh sebanyak 7 petugas. Sementara itu, ketersediaan petugas saat ini berjumlah 8 orang, sehingga melebihi kebutuhan tenaga yang telah dihitung sebanyak 1 orang.

B. Saran

1. Bagi RSUD Panembahan Senopati khususnya pada bagian Instalasi Rekam Medis
 - a. Rumah sakit melalui bagian SDM/Kepegawaian disarankan untuk melakukan penyesuaian penempatan tenaga kerja melalui redistribusi atau mutasi internal ke unit lain yang membutuhkan, sehingga pemanfaatan sumber daya manusia menjadi lebih efisien dan proporsional.

- b. Rumah sakit perlu menempatkan tenaga kerja sesuai kompetensi dan latar belakang pendidikan, serta memberikan pelatihan berkala untuk meningkatkan kemampuan petugas. Selain itu, kebijakan rekrutmen sebaiknya mengutamakan lulusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) agar pelayanan pendaftaran dan pengelolaan informasi kesehatan lebih optimal, akurat, dan sesuai standar.
 - c. Kepala Instalasi Rekam Medis melakukan revisi dan penyempurnaan SOP pendaftaran rawat jalan agar seluruh kegiatan tercantum secara lengkap, termasuk proses wawancara dengan pasien serta memisahkan SOP pendaftaran berdasarkan jenis layanan, seperti pasien baru dan pasien lama berdasarkan jenis pembiayaan (umum dan asuransi), agar alur pelayanan lebih terstruktur dan mudah dipahami petugas.
2. Bagi peneliti selanjutnya
- Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian setelah RME diterapkan secara keseluruhan sehingga didapatkan beban kerja nyata setelah menerapkan RME.